

ABSTRAK

Latar belakang : Anemia merupakan masalah kesehatan orang diseluruh dunia, terutama dinegara berkembang . Remaja memiliki risiko tinggi terhadap kejadian anemia terutama anemia zat besi. Hal itu terjadi karena masa remaja memerlukan zat gizi yang lebih tinggi termasuk zat besi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Remaja putri memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan remaja putra, hal ini dikarenakan remaja putri setiap bulannya mengalami haid (menstruasi). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada Remaja Putri di Prodi Sarjana Kebidanan Unissula Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan mei dengan sampel sebanyak 39 Mahasiswi prodi sarjana kebidanan unissula semester 2. Teknik Sampling yang digunakan adalah Total sampling. Data pola menstruasi diperoleh melalui kuesioner terstruktur, dan kadar hemoglobin diperoleh dengan pemeriksaan menggunakan alat Family DR. Pengumpulan data meliputi coding, editing dan tabulating, kemudian data dianalisis dengan *Chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada Remaja Putri di Prodi Sarjana Kebidanan Unissula Semarang diketahui bahwa nilai p value $< 0,05$ (0,000).

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia Pada Remaja di Prodi Sarjana Kebidanan Unissula Semarang. Remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan dapat merubah perilaku makan remaja menjadi lebih baik.

Kata kunci: Kejadian anemia, Pola menstruasi, Remaja Putri.

ABSTRACT

Background: Anemia is a health problem for people around the world, especially in developing countries. Teenagers have a high risk of anemia, especially iron anemia. That happens because adolescence requires higher nutrients including iron for growth and development. Young women have a higher risk than young men, this is because young women experience menstruation every month (menstruation). The purpose of this study was to determine the relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in young women in Unissula Midwifery Study Program in Semarang.

Method: This study used an analytical survey method with a cross sectional study design. The study was conducted in May with a sample of 39 female students of the second semester of unissula midwifery study program. The sampling technique used is total sampling. Menstrual pattern data were obtained through a structured questionnaire, and hemoglobin levels were obtained by examination using the Family DR tool. Data collection includes coding, editing and tabulating, then the data are analyzed with Chi square.

Results: The results showed the relationship of menstrual patterns with the incidence of anemia in young women in Unissula Semarang Midwifery Study Program, it was found that the p value <0.05 (0,000).

Conclusion: It can be concluded that there is a significant relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in adolescents in Unissula Midwifery Bachelor Study in Semarang. Adolescents are expected to increase knowledge about anemia and can change adolescent eating behavior for the better.

Keywords: Anemia incidence, menstrual patterns, young women.